

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Setelah melewati pembahasan pada Bab IV, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui Wawancara untuk penelitian berjudul ‘Gaya Komunikasi Media Officer Persija Jakarta selama Torabika Soccer Championship 2016’, yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa, media officer menerapkan gaya komunikasi asertif dan gaya komunikasi agresif. Gaya komunikasi asertif adalah gaya komunikasi yang menunjukkan keterbukaan, kekuatan, kejujuran. Sedangkan gaya komunikasi agresif adalah gaya komunikasi yang cenderung menyatakan perasaannya dengan mudah mengenai apa yang diinginkan, apa yang dipikirkan, tetapi sering mengabaikan hak dan perasaan orang lain.
- 2) Selama Torabika Soccer Championship 2016, gaya komunikasi asertif diimplementasikan saat media officer menjalani pekerjaan dan aktivitas kesehariannya. Salah satunya adalah saat menyelenggarakan acara *'Happy Night'*, dimana semua pemain dan staff berkumpul satu hari sebelum pertandingan untuk mencairkan suasana agar tidak tegang. Kemudian, gaya komunikasi agresif diimplementasikan saat media officer menghadapi media-media yang seringkali mengganggu privasi klub dan para pemain saat hendak melakukan wawancara. Media officer Persija Jakarta juga menerapkan kewajiban para pemain secara bergiliran untuk mewakili tim dan pelatih klub saat menghadiri konferensi pers sebelum dan sesudah pertandingan. Sedangkan di dalam video, media officer tidak begitu memperlihatkan gaya komunikasi agresif, hanya sekedar bersikap tegas saja saat menjalankan konferensi pers.

#### V.2 Saran

### **V.2.1 Saran Praktis**

- 1) Penulis menyadari bahwa, penelitian ini belum sepenuhnya mendalami tentang aktivitas media officer Persija Jakarta karena keterbatasan data pendukung yang dimiliki oleh objek penelitian. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan dapat lebih mendalami aktivitas objek penelitian yang bersangkutan.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

- 1) Penelitian yang dibawakan oleh penulis mengenai gaya komunikasi media officer di sebuah klub sepakbola masih belum begitu ramai dibahas. Maka dari hal itulah, penulisan skripsi ini bisa menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya untuk menemukan Teori / Model terbaru yang berkaitan dengan aktivitas media officer di sebuah klub sepakbola.